

Rabu, 23 Desember 2020

1. Akun Facebook Mengatasnamakan Ketua DPRD Sampang Fadol Abd Rohim



Penjelasan :

Ditemukan sebuah akun Facebook dengan nama akun "Fadol Abd", akun tersebut mengatasnamakan Ketua DPRD Sampang Madura Fadol Abd Rohim, dan melakukan komunikasi terhadap beberapa orang dengan maksud meminta transfer pulsa sejumlah Rp 200.000;.

Faktanya, akun tersebut adalah palsu dan bukan dikelola oleh pihak Fadol Abd Rohim selaku Ketua DPRD Sampang. Pada laman Facebook milik Ketua DPRD Sampang diklarifikasi bahwa akun yang mengatasnamakan dirinya tersebut merupakan akun duplikasi yang dibuat oleh orang tidak bertanggung jawab.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.facebook.com/fadol.abdrohim/posts/752870675578432>

<https://madura.tribunnews.com/2020/12/22/modus-penipuan-duplikat-akun-facebook-ke-tua-dprd-hingga-wabup-sampang-tipu-korban-agar-kirim-pulsa>

<https://www.facebook.com/fadol.abdrohim/posts/752860948912738>

Rabu, 23 Desember 2020

2. Yahya Staquf Ngamuk di Depan Menteri Agama Pilihan Jokowi Yaqut Cholil



Penjelasan :

Beredar narasi pada pesan berantai WhatsApp dengan klaim Katib Aam Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Yahya Cholil Staquf mengamuk di depan Menteri Agama pilihan Presiden Joko Widodo (Jokowi), Yaqut Cholil Qoumas.

Dikutip dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Yahya Staquf mengamuk di depan adiknya Yaqut terkait *reshuffle* kabinet adalah tidak benar. Faktanya, tidak ada informasi resmi mengenai hal itu. Di sisi lain, Yaqut mengatakan tidak mendapatkan informasi bahwa kakaknya, Yahya dipanggil ke istana untuk menjadi menteri baru Jokowi.

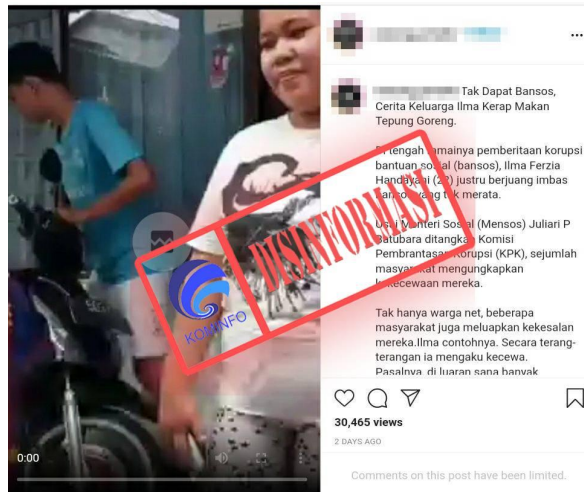
Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/PNgY6DPk-cek-fakta-yahya-staquf-ngamuk-di-depan-menteri-agama-pilihan-jokowi-yaqut-cholil-ini-faktanya>

Rabu, 23 Desember 2020

3. Tidak Mendapatkan Bansos, Keluarga Ilma Kerap Makan Tepung Goreng



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video yang merekam satu keluarga di Kota Depok, Jawa Barat, hanya makan tepung goreng selama satu pekan, karena terdampak pandemi Covid-19. Dalam postingan video tersebut, dijelaskan jika keluarga tersebut tidak pernah mendapatkan bantuan sosial sembako dari Pemerintah Kota (Pemkot) Depok.

Setelah ditelusuri, informasi tersebut tidak benar. Kabar itu pun langsung direspon petugas Dinas Sosial (Dinsos) Kota Depok, Kelurahan PGS, Kecamatan Cimanggis, Polsek Cimanggis, dan Polrestro Depok. Lurah PGS, Supriyatun mengklarifikasi perihal video tersebut. Menurutnya, keluarga tersebut terdaftar mendapatkan bansos. Kasat Binmas Polrestro Depok, Kopol Lumban mengaku, sudah terjun ke lokasi memberikan bantuan ke keluarga tersebut. Ia mengutarakan, keluarga tersebut pernah mendapat bantuan dari Gubernur Jabar Ridwan Kamil sebanyak dua kali.

Disinformasi

Link Counter:

https://republika.co.id/berita//ql743x484/satu-keluarga-makan-tepung-di-depok-?fbclid=IwAR2VXt2A0qAFyEn3Tst7NKdiS2luze88Vcp_YmRtR0ppwoEav0BfX_CKJkw
<https://www.radardepok.com/2020/12/pembuat-video-keluarga-makan-tepung-di-depok-dicari/?fbclid=IwAR24Q2V0txbCieBVRzc4yOihPk7W4y67ArvRho3hEWxBcQ95TieE350N6rY>

Rabu, 23 Desember 2020

4. Pertama Kalinya Pohon Natal Dipasang di Halaman Istana Negara Indonesia



Penjelasan :

Beredar postingan yang berisi gambar yang diklaim untuk pertama kalinya pohon Natal dipasang di halaman Istana Negara Indonesia, semenjak Indonesia merdeka tahun 1945.

Faktanya, gambar tersebut bukan di halaman Istana Negara melainkan halaman Balai Kota DKI Jakarta pada tahun 2014. Pemasangan dua pohon Natal di halaman Balai Kota DKI Jakarta ini terjadi ketika Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok masih menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/12/22/salah-untuk-pertama-kalinya-pohon-natal-di-pasang-di-halaman-istana-negara-indonesia/>

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1172/keliru-klaim-ini-foto-pohon-natal-yang-dipasang-di-halaman-istana-negara-pada-2020>

Rabu, 23 Desember 2020

5. Alat Rapid Test Antigen Menunjukkan Hasil Positif saat Diberikan Coca-Cola

Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan terkait klaim bahwa anggota Parlemen Austria yang menguji alat rapid test antigen dengan Coca-Cola. Berikut adalah narasinya "Parlemen di Austria membuktikan ngawurnya hasil rapid test dgn memberi contoh segelas Coke yg dites dan hasilnya positif. Yg bikin gw trenyuh, marah sekaligus bingung, udah ada ribuan bukti dari hampir seluruh dunia bahkan dokter2 patologi Indonesia juga sependapat, tapi kenapa rapid masih DIWAJIBKAN sampai memakan banyak korban jiwa? Lu psikopat apa gimana? Demi lindungin bisnis iblis kayak gini lu sampai penjarain orang ya IKATAN DOKTER INDONESIA. Mana sumpah dokter lu?".

Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim yang menyebut bahwa anggota Parlemen Austria, Michael Schnedlitz yang menguji alat rapid test antigen dengan Coca-Cola dan hasilnya positif adalah salah. Faktanya Schnedlitz melakukan test tidak sesuai dengan instruksi yang diberikan dan itu membuat hasilnya rusak.



Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4440633/cek-fakta-alat-rapid-test-antigen-menunjukkan-hasil-positif-saat-diberikan-coca-cola-simak-fakta-sebenarnya>

<https://www.politifact.com/factchecks/2020/dec/17/instagram-posts/austrian-politician-goofed-testing-coca-cola-sample/>

Rabu, 23 Desember 2020

6. Cek KK Penerima Bansos Uang Tunai Rp300 ribu / Bulan Mulai Januari 2021



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi sebuah informasi Bansos dalam bentuk uang tunai Rp300 ribu/bulan selama 6 bulan mulai Januari 2021. Dalam pesan tersebut disertai link <https://corona.jakarta.go.id/id/informasi-bantuan-sosial>.

Dilansir dari [Data.jakarta.go.id](https://data.jakarta.go.id), informasi yang beredar tersebut adalah tidak benar. Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta menjelaskan bahwa link yang dicantumkan dalam pesan adalah link informasi penerima Bantuan Sosial (Bansos) Covid-19 Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Tahap 2 yang telah disalurkan pada tanggal 14 s/d 22 Mei 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Cek-KK-Daftar-Penerima-Bansos-Rp-300000-Bulan-Mulai-Januari-2021-Melalui-Link-https://corona.jakarta.go.id/id/informasi-bantuan-sosial>